

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DI
RA PERWANIDA 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Chika Izzatul Jannah

NIM: 06141381924055

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENGANYAM DI RA PERWANIDA 3 PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Chika Izzatul Jannah

NIM : 06141381924055

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi,

Pembimbing Skripsi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP.198906212019032017



Dra. Rukiyah, M.Pd
NIP.196112251988032001



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENGANYAM DI RA PERWANIDA 3 PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Chika Izzatul Jannah

NIM : 06141381924055

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Telah Diujikan dan lulus pada :**

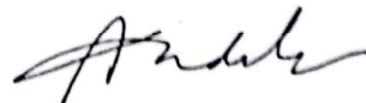
Hari: Selasa

Tanggal: 19 Desember 2023

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Rukiyah, M.Pd**
- 2. Anggota : Taruni Suningsih, M.Pd**

**Palembang, 19 Desember 2023
Mengetahui
Ketua Program Studi,**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP.198906212019032017**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Chika Izzatul Jannah
Nim : 06141381924055
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menganyam di Ra Perwanida 3 Palembang Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 19 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Chika Izzatul Jannah

NIM.06141381924055

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menganyam di Ra Perwanida 3 Palembang Sumatera Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Rukiyah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, Dekan FKIP Unsri M.A, Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji ibu Taruni Suningsih, M.Pd dan semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta para guru di RA Perwanida 3 Palembang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini.

Palembang, 19 Desember 2023

Penulis



Chika Izzatul Jannah

NIM.06141381924055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirrabil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT karena berkat karunia dan rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan bangga dan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku yang teramat kusayang dan kucintai, Bapak (Zulkifli, S.E) dan Ibu (Fitriani) kedua orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat buat saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan kedua orang tua saya bisa berada ditahap ini. Skripsi ini juga sebagai tanda bahwa perjuangan kalian sebagai orang tua saya tidak sia-sia.
- ❖ Teruntuk kakakku (Aprillia Zulfa Muharani, S.Sos) dan adikku (Muhammad Rifki Alfarekho) yang tersayang. Terimakasih telah menjadi saudara yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa buat saya serta segala hal yang kalian berikan selama ini.
- ❖ Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran dan permasalahan dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
- ❖ Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak ibu telah mencurahkan waktu, ilmu, tenaga, dan pikiran diselakesibukan ibu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran kepada saya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
- ❖ Ibu Febriyanti Utami ,M.Pd selaku dosen Validator saya. Terimakasih banyak ibu telah membimbing, memberikan arahan kepada saya dan membantu kelancaran selama masa perkuliahan.
- ❖ Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku dosen Penguji. Terimakasih atas saran

dan arahnya untuk perbaikan skripsi ini.

- ❖ Seluruh dosen pengajar FKIP Unsri, khususnya Dosen PG-PAUD Ibu Prof. Dr. Sri sumarni, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd dan Ibu dosen PG-PAUD lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak ibu atas semua ilmu, didikan, bimbingan dan saran yang telah kalian berikan kepada saya selama saya menempuh pendidikan di PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya.
- ❖ Staf karyawan FKIP, Ibu Anggi dan Ibu Tesi selaku admin PAUD. Terimakasih telah membantu dan mempermudah segala urusan administrasi selama perkuliahan ini.
- ❖ Keluarga besar RA Perwanida 3 Palembang. Terimakasih banyak ibu atas bantuan, kerjasama, dukungan, bimbingan dan sarannya selama penelitian ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang, The Queen (Bayu, Cindy, Melvi, Isty, Puput, Okta, dan Ines) terimakasih telah bersedia kebersamaiku dalam senang maupun susah, memberikan bantuannya, dukungan, semangat, motivasi, dan warna dalam perjalanan studi ini.
- ❖ Teman-teman seangkatan PG-PAUD 2019 yang telah bersama-sama berjuang selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. *See you on top guys!*
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, saya ucapkan terimakasih banyak.
- ❖ Almamater kuning kebanganku, Universitas Sriwijaya.
- ❖ *Lastly, I want to thank my self for being able to get this far without giving up.*

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.SAl-Insyirah,94:5-6)

“Orang lain tidak akan mengerti dengan proses hidupm, nikmati caramu untuk menyelesaikan semua urusanmu, tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha”.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Kemampuan Motorik Halus	6
2.1.1 Pengertian Kemampuan Motorik Halus.....	6
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus	8
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Kemampuan Motorik Halus.....	9
2.2 Hakikat Kegiatan Menganyam	10
2.2.1 Pengertian Kegiatan Menganyam	10
2.2.2 Manfaat Kegiatan Menganyam.....	11
2.2.3 Teknik Kegiatan Menganyam.....	12
2.2.4 Bahan Dan Alat Serta Langkah-langkah Kegiatan Menganyam.....	15
2.3 Kerangka Berpikir	17
2.4 Hipotesis Tindakan	18

2.5 Penelitian Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	20
3.3 Lokasi dan Waktu	20
3.4 Data dan Sumber Data	20
3.5 Prosedur Penelitian	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Metode Pengamatan (Observasi)	23
3.6.2 Metode Dokumentasi	23
3.7 Instrumen Penelitian	24
3.7.1 Lembar Observasi (Check list)	24
3.7.2 Lembar Observasi Penilaian	25
3.7.3. Rubrik Penilaian.....	26
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.9 Indikator Keberhasilan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	30
4.2 Profil RA Perwanida 3 Palembang.....	30
4.3 Hasil Penelitian.....	30
4.3.1 Deskripsi Data Awal Kemampuan Anak Pra Siklus.....	30
4.3.2 Deskripsi Hasil Siklus I.....	33
4.3.2 Deskripsi Hasil Siklus II.....	43
4.4 Analisis Data Per Siklus	52
4.5 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
Daftar Pustaka.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 3.1 Lembar Observasi	24
Tabel 3.2 Lembar Observasi Penilaian.....	25
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian.....	27
Tabel 3.4 Konversi dengan Kategori Nilai.....	28
Tabel 3.5 Konversi dengan Kriteria Nilai	28
Tabel 3.6 Kriteria Keberhasilan Kegiatan Menganyam	29
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Menganyam Pra Siklus.....	31
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Data Kegiatan Menganyam PraSiklus	32
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1.....	35
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2.....	37
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3.....	39
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Menganyam Siklus I.....	40
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Data Kegiatan Menganyam Siklus I	41
Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1	46
Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2	47
Tabel 4.10 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3	49
Tabel 4.11 Hasil Observasi Kegiatan Menganyam Siklus II	50
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Data Kegiatan Menganyam Siklus II	50
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	53
Tabel 4.14 Data Kegiatan Menganyam Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat dan Bahan Menganyam	15
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Grafik Hasil Rekapitulasi Presentase Data Kegiatan Menganyam Anak Pra Siklus.....	32
Gambar 4.2 Grafik Hasil Rekapitulasi Presentase Kegiatan Menganyam Anak Siklus I.....	42
Gambar 4.3 Grafik Hasil Rekapitulasi Presentase Kegiatan Menganyam Anak Siklus II.....	51
Gambar 4.4 Diagram Batang Rekapitulasi Data Kemampuan Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, RPPH	64
Lampiran 2, Rekapitulasi Hasil Penilaian Kegiatan Menganyam Pra Siklus	89
Lampiran 3, Rekapitulasi Hasil Penilaian Kegiatan Menganyam Siklus I.....	90
Lampiran 4, Rekapitulasi Hasil Penilaian Kegiatan Menganyam Siklus II	93
Lampiran 5, Rekapitulasi Hasil Penilaiann Kegiatan Menganyam Gabungan....	96
Lampiran 6, Kisi-kisi Observasi.....	99
Lampiran 7, Lembar Observasi Kegiatan Menganyam.....	100
Lampiran 8, Rubrik Penilaian Kegiatan Menganyam	101
Lampiran 9, Foto Kegiatan di Sekolah.....	103
Lampiran 10, Lampiran Usul Judul.....	107
Lampiran 11, SK Pembimbing.....	108
Lampiran 12, Sk Validasi.....	110
Lampiran 13, Lembar Validasi Instrumen	111
Lampiran 14, Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 15, Keterangan Melakukan Penelitian	113
Lampiran 16, Surat Keterangan Kegiatan Pra-Tindakan Penelitian.....	114
Lampiran 17, Hasil Turnitin.....	115
Lampiran 18, Hasil Turnitin Universitas Sriwijaya.....	116

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DI
RA PERWANIDA 3 PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

Oleh:

Chika Izzatul Jannah

NIM : 06141381924055

Pembimbing : Dra. Rukiyah,M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menganyam di RA Perwanida 3 Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Arikunto. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 15 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Berdasarkan analisis data penelitian terjadi peningkatan secara signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat terdapat sejumlah anak yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada prasiklus dengan jumlah 5 orang anak (33,33%), lalu pada siklus I meningkat menjadi 6 orang anak (40%) dan meningkat pada siklus II dengan jumlah anak sebanyak 12 anak (80%).

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus, Menganyam, Anak Kelompok B1

**IMPROVING THE FINE MOTORCYCLE ABILITIES OF 5-6
YEAR OLD CHILDREN THROUGH WEATING ACTIVITIES
AT RA PERWANIDA 3 PALEMBANG SOUTH SUMATRA**

By:

Chika Izzatul Jannah

NIM : 06141381924055

Advisor : Dra. Rukiyah, M.Pd

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This research was motivated by the low fine motor skills of children aged 5-6 years. This research aims to improve the fine motor skills of children aged 5-6 years through weaving activities at RA Perwanida 3 Palembang, South Sumatra. This research is Classroom Action Research using the Arikunto model. The subjects in this study were 15 children from group B1, consisting of 4 boys and 11 girls. Data collection techniques in this research used observation and documentation. Data analysis techniques use quantitative data analysis and qualitative data analysis. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of three meetings. Based on research data analysis, there was a significant increase. This increase can be seen that there are a number of children who are in the developing according to expectations (BSH) category in the pre-cycle with a total of 5 children (33.33%), then in cycle I it increases to 6 children (40%) and increases in cycle II with the number 12 children (80%).

Key words : Fine Motor Skills, Weaving, Group B1 Children

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terbentuknya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilatarbelakangi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 yang menyatakan bahwa PAUD merupakan upaya pengajaran yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan kemajuan fisik dan mendalam sehingga anak-anak siap memasuki sekolah lebih lanjut. Masyarakat telah menunjukkan kemajuan dalam hal ini, khususnya kekhawatiran terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan keamanan anak-anak usia 0 sampai 6 tahun dengan jenis pelayanan yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan dan kapasitas kemampuan yang ada, baik jalur pendidikan formal maupun non-formal.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah masa pengajaran yang dilakukan oleh anak sebelum memasuki Sekolah Dasar (SD) atau pengajaran yang diharapkan bagi anak berusia 0 sampai 6 tahun. Memberikan pengajaran pada usia 0-6 tahun dapat menentukan perkembangan dan karakter kepribadian anak, serta berdampak pada perkembangan dan peningkatan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap memasuki sekolah lebih lanjut. Selain itu, usia 0-6 tahun merupakan usia yang dianggap paling signifikan atau “Brilliant Age” karena 80% kesehatan mental terjadi pada usia tersebut, seperti yang dikutip oleh Wulandari (Tirza dkk., 2022) Pendidikan Remaja (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diharapkan dapat mendorong perkembangan dan kemajuan anak secara umum atau mendukung kemajuan seluruh bagian karakter anak sebagaimana dimaksud (Kurniawan dkk, 2023, hal 2).

Pembinaan bagi anak usia dini merupakan upaya melayani dan membimbing anak-anak sesuai usia dan kemampuannya. Sesuai dengan Malapata dan Wijayaningsih yang dikutip oleh (Zaman et al., 2022) pengertiannya bahwa dalam pendidikan remaja setiap pekerjaan dibuat agar anak mendapatkan perasaan

yang maksimal untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan bahasa, kognitif, seni, kreativitas, keterampilan fisik motorik dan nilai agama dan moral. Pembinaan terhadap generasi muda pada usia ini diberikan oleh guru-guru PAUD sebagai upaya untuk meningkatkan potensi anak yang sebenarnya sejak dini. Menurut Nasution dkk dikutip oleh (Zaman, dkk, 2022) mengatakan bahwa kemampuan anak berkembang dengan cepat pada usia tersebut, sehingga pendidikan dini akan membantu mereka menyerap informasi hingga 80%. Oleh sebab itu masa ini disebut sebagai “masa perkembangan emas”.

Hal ini sesuai dengan Roostin yang dikutip oleh (Zaman et al., 2022) yang memaknai bahwa pendidikan anak usia dini merupakan modal dasar pendidikan g. Selanjutnya generasi bangsa. Pendidikan yang ideal akan memberikan kemajuan pada generasi bangsa secara otomatis untuk memajukan negara. Hal ini disebabkan dengan kemajuan suatu negara terletak pada masa penerusnya. Sumardi dkk yang dikutip (Zaman et al., 2022) menyebutkan bahwa pendidikan prasekolah sampai kelas enam bertujuan untuk merangsang anak memperoleh aspek-aspek perkembangan yang diharapkan sebagai persiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini sebagaimana diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa ada enam aspek yang harus dikembangkan dalam dirianak usia dini yaitu : nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu bidang kemajuan utama yang harus diciptakan dan disegarkan sejak awal adalah peningkatan fisik motorik anak (kemampuan motorik halus). Anak-anak yang belum berkembang kemampuan motorik halus nya dibutuhkan stimulasi agar tidak kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari jemarinya secara fleksibel.

Perkembangan motorik terbagi menjadi kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar seseorang yang berhubungan dengan otot kasar, seperti untuk melempar, melompat, berlari, dan berjalan, berkaitan dengan keterampilan motorik kasarnya.

menurut Wijaya Kuswanto & Dinda Pratiwidikutip oleh (Meriyati et al., 2020). Untuk motorik halus sendiri adalah suatu gerak yang melibatkan penggunaan otot yang halus selain itu bagian anggota tubuh tertentu, kesempatan untuk latihan dan mencoba belajar dapat mempengaruhi hal tersebut Rakimahwati dikutip oleh (Meriyati et al., 2020). Untuk kemampuan motorik halus seorang anak, khususnya anak kecil, dapat melakukan harmonisasi antara perkembangan bagian-bagian tubuh yang meliputi mata dan tangan agar dapat melakukan latihan-latihan yang berkaitan erat dan selanjutnya berkaitan dengan perkembangan anak. tangan. Menurut Pekerti (Yani, 2021, p 14) motorik halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan fungsi jari-jemari, seperti melipat, menggunting, menjahit, menganyam, dan menari.

Keahlian dalam kemampuan motorik halus, misalnya menyusun mainan lego atau balok mainan, memotong atau menggunting, mengepalkan tangan, memegang benda, merobek kertas, membentuk lipatan dari kertas, mengarsir desain gambar, menggambar bebas sesuai keinginan atau arahan, menebalkan pola, menulis dan lain-lain. Salah satu kegiatan yang ada di taman kanak-kanak yang berkaitan dengan perkembangan fisik motorik halus adalah melalui kegiatan menganyam.

Menganyam adalah suatu tindakan kegiatan yang menciptakan benda-benda yang berbeda dan melatih anak-anak untuk meningkatkan motorik halus anak, yang dilakukan dengan menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian anyaman di sisi lain secara bergantian Naconha dikutip oleh (Putri, 2022). Kegiatan menganyam untuk anak taman kanak-kanak diberikan arahan dan petunjuk yang sesuai, khususnya tentang cara membuat karya dari kegiatan menganyam. Dalam kegiatan menganyam anak-anak menggerakkan jari secara bertahap sambil mengikuti teladan yang diberikan oleh guru menurut Susanti, dikutip oleh (Putri, 2022).

Menganyam merupakan kegiatan menata dengan cara menumpuk bagian-bagian helaian satu per satu. Menganyam untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang rumit, namun masih pada tahap teknik dasar menganyam yang sederhana. Kemampuan menganyam dapat mengasah motorik halus anak

karena menggunakan tangan dan jari, serta koordinasi mata. Kegiatan menganyam juga bermanfaat untuk mengenalkan anak pada budaya yaitu melalui seni kerajinan yang ada di seluruh Indonesia. Dengan menganyam kemampuan fisik motorik halus anak akan meningkat dengan sendirinya tanpa adanya paksaan.

Berdasarkan hasil observasi pada anak Kelompok B1 RA Perwanida 3 bahwa pelaksanaan mengayam sudah dilaksanakan akan tetapi terdapat permasalahan kemampuan motorik halus anak, misalnya dalam kegiatan mengayam anak masih belum terlihat rapi dan anak merasa kurang menarik dengan hasil anayaman yang mereka buat. Maka dari itu peneliti tertarik dan terinspirasi untuk meneliti lebih dalam dan mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mengayam Di RA Parwanida 3 Palembang Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah kegiatan menganyam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 3 Palembang Sumatera Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam di RA Perwanida 3 Palembang Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini ialah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan wawasan yang luas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan mengayam.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti : Dapat menjadi acuan jika nanti berkecimpungan dalam pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan mengayam.

- b. Bagi Peserta Didik : Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak khususnya melalui kegiatan mengayam.
- c. Bagi Sekolah : Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan RA Perwanida 3 Palembang serta dapat menghasilkan anak yang berkualitas, kreatif dan cerdas.

Daftar Pustaka

- Adian, C. K. (2021). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Pemanfaatan Serbuk Kayu Pada Anak Kelompok B Tk Negeri 1 Woyla Tahun Pelajaran 2019/2020
- Aini, R., & Hadi, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Raudatussibyan Al-Mannan Bagik Manis. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 10-23
- Anggraini, Y., Dewi, K., & Maryamah, M. (2021). Pengaruh Kegiatan Menganyam Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Islam Bhakti Sabar Tamara Kayu Agung Tahun 2021. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 86-96.
- Az-Zahra, P., Fauzi, T., & Andriani, D. (2022). Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(03), 84-94.
- Cecep, C., Waskita, D. T., & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63-70.
- Daulay, W. C., & Nurmaniah, N. (2019). Pengaruh kegiatan menganyam terhadap keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ihsan Medan TA 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 5(2), 7-19.
- Dimiyati, J. (2016). *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar* (1st ed.). Kencana.
- Ermiwati, E., Yusria, Y., & Jamilah, J. (2021). *Kegiatan Menganyam Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bunda Salmi Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Ernawati. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Dan Bermain Dengan Media Kartu Gambar di Kelompok A RAMNU 181 Al Karomah Gresik. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 49–71. <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.10>
- Faridah, Y., Al Fuad, Z., & Oktariana, R. (2022). Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B3 Melalui Kegiatan Menganyam Di Tk It Al-Latif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2).

- Hakim,S.N., Sopha, M.,Febriana,S.,Rachmat,M.,& Dewi,I.P.(2022).*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dengan Teknik Meremas*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(3), 1957-1966.
- Herlinda,V.,Darwis,D.,&Dartono,D.(2021).*Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means*.*Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 94-99.
- Isnaeni, A. (2021). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Bahan Alam*. Pendidikan Guru PAUD S-1,10(2), 134-142.
- Khoiriyah, T., Pusari, R. W., & Rakhmawati, E. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose part Pada Kelompok B RA Prampelan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Paudia*, 11(1), 459-465.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. (2023). Pendidikan anak usia dini. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Lestari, R. M. (2023). Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Anak Untuk Tumbuh Kembang Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 7(2), 25-33.
- Lufira,R.,&Mayar,F.(2022).*Penggunaan Bahan Bekas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6Tahun*.*Jurnal Golden Age*, 6(1), 220-230.
- Makbul,M.(2021). *Metode pengumpulan data dan instrument penelitian*.
- MAKMUR, A. (2022). *Penerapan Kegiatan Menganyam Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pinrang Timur Kabupaten Pinrang*.
- Meriyati, M., Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Apriyanti, E. (2020). Kegiatan menganyam dengan bahan alam untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 729-742.
- Mulyani,S.(2022). *Penerapan Kegiatan Menganyam untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di RA Madani Alauddin Pao-Pao* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nur A. (2022). *Kegiatan Menganyam Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik HALus Anak Kelompok B DI TK Tunas Harapan Kabupaten Kepulauan Selayar*.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

- Nuraena, O, 2014, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Kertas Pada Anak Kelompok B Tk Kklkmd Sedyo Rukun Bambang lipuro Bantul*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pahrul, Y., & Amalia, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Penitipan Anak (TPA). *Journal on Teacher Education*, 3(2), 31-42.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Putri, H. N., & Nurmiyanti, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(1), 65-74.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evauasi Pembelajaran* (1st ed.). Deepublish.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). media pembelajaran anak usia dini. *jurnal paud agapedia*, 6(1), 51-61.
- Salwindri, A., Magdalena, R., & Nurmalia, N. (2021). *Meningkatkan Daya Kreasi Anak Melalui Kegiatan Bermain Membentuk Playdough Di Raudhatul Athfal Nurul Anshor Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Selayar, h. K. K., & aqidah, n, 2022, *Kegiatan Menganyam Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Tunas*.
- Sembiring, E. K. B. (2020). *Pengaruh Media Plastisin Bubur Kertas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Perwanida 1 Bandar Lampung* (Doctoraldissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Suarmini, N. K., Suyanta, I. W., & Putra, I. B. K. S. (2022). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membuat Alat Permainan Edukatif. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 43-55.
- Susanti, E. (2019). *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Daun Kelapa pada Kelompok B TK Baladil Amin Lawe Sawah Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoraldissertation, UINAR-RANIRY).
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian tindakan kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Syarifah, A. (2022). *Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah dengan Paper Toys*. Penerbit NEM.

- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 575-587.
- Tirza, J., Cendana, W., & Araini, T. K. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini tentang Toleransi Beragama sebagai Implementasi Sila Pertama Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 101-108.
- Wahyuningrum, M.D.S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384-5396.
- Yani, A. (2021). *Aktivitas Permainan dalam Outdoor Education*. Ahlimedia Book.
- Yunia, H., Sumarsih, S., & Wembrayarli, W. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Membentuk dengan Menggunakan Media Spons di Paud Assalam Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 107-116.